

Bab IV. Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapat, maka dalam perencanaan dan perancangan Town House di Kota Tegal dapat diperoleh beberapa faktor yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Peningkatan sektor perekonomian diberbagai bidang di Kota Tegal kini banyak memunculkan masyarakat kelas atas baru, maka tingkat pemenuhan kebutuhan masyarakat terutama kebutuhan akan papan akan semakin meningkat.
2. Town house di Kota Tegal direncanakan sebagai tempat tinggal bagi keluarga masyarakat kota Tegal yang bekerja dan berada di dekat atau pusat kota yang memiliki kecenderungan akan keamanan dan kenyamanan privasi serta berbagai kemudahan akan efisiensi tenaga dan waktu. Masyarakat golongan menengah atas dengan tingkat kesibukan yang tinggi sehingga membutuhkan segala fasilitas olahraga untuk *refreshing*.
3. Fasilitas yang ada pada Town house yang akan direncanakan dan dirancang berdasarkan hasil analisa studi banding.
4. Penekanan desain yg digunakan adalah prinsip penekanan desain green-arsitektur

4.2 Batasan

1. Peraturan bangunan dan penentuan lokasi yg digunakan mengacu pada perda setempat yang tercantum dalam rencana RTRW Kota Tegal
2. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
3. Standard besaran luas ruang-ruang mengacu pada studi literature, studi banding, dengan disesuaikan pada kondisi tapak yang ada
4. Titik berat perencanaan adalah pada masalah arsitektural. Permasalahan dibidang ekonomi, politik, dan lainnya diluar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas kecuali masih berkaitan dan mendukung hal utama

4.3 Anggapan

Sedangkan anggapan yang digunakan untuk mempermudah penggunaan syarat-syarat yg ideal bagi perancangan fisik, yaitu :

1. Masalah status tanah, lokasi dan tapak serta dana dianggap dapat sudah terpenuhi dengan tidak terdapat permasalahan yang menyangkut pembebasan tanah dan sebagainya
2. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Tapak dalam kondidi siap diolah/dibangun
3. Bangunan yang mengganggu dan tidak memiliki nilai sejarah dianggap tidak ada.
4. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas serta sarana infrastruktur yg lain dianggap siap untuk mendukung dibangunnya Town House di Kota Tegal.
5. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.